Vol. 7. No. 1. Halaman 697-710, Tahun 2026
ISSN: Online 2774-6984
https://ejurnal.unima.ac.id/index.php/paradigma/index Email: jurnalparadigmajsre@unima.ac.id

Penggunaan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Tondano

Billy Jenaldi Lombone[1], Hermon M. Karwur[2], Manuel E .Korompis[3], Vidi Feronika Kapoh[4], Paulus R. Tuerah[5]
[1, 2, 3, 4, 5] Universitas Negeri Manado
Email: jenaldibilly@gmail.com[1], hermonkarwur@unima.ac.id[2], manuelkorompis@unima.ac.id[3], vidikapoh@unima.ac.id[4], paulustuerah@unima.ac.id[5]

Diterima	27	March	2026
Disetujui	10	June	2026
Dipublish	30	June	2026

Abstract

The research problem is formulated as follows: How is the use of contextual learning approach in social studies subjects at SMP Negeri 3 Tondano?. The purpose of the study was to determine the use of contextual learning approach in social studies subjects at SMP Negeri 3 Tondano. Qualitative research method, data collection techniques were observation, documentation and interviews. Informants were 3 social studies teachers, with qualitative analysis according to Miles and Hubberman. The results of the study showed: 1). Planning the use of contextual learning in social studies learning at SMP Negeri 3 Tondano, where the planning activities carried out by teachers in using contextual learning approach were a) Teachers prepare learning plans, b) Teachers prepare contextual learning containers and resources, c) Teachers prepare learning participants, d) Teachers plan assignments to be given, and e) Teachers create contextual learning scenarios; 2). How to apply the contextual learning approach to social studies subjects as follows: a) Teachers relate the material to real conditions in the field, b) Activate students in learning, c) Apply the discovery method, d) Discuss, and e) Apply authentic assessment; 3). Obstacles in the use of contextual learning in social studies subjects as follows: Teacher readiness in planning learning, Limited student learning time, Availability of learning resources, Student readiness in learning, Different student abilities, Student learning interests and Limited facilities; and 4). The impact of using the contextual learning approach in social studies subjects as follows: Increased student learning motivation; Increased student understanding of concepts; Increased student thinking skills; Increased collaboration skills; Learning is more meaningful because it is related to everyday life; Easy to understand the material, and Students become more active in learning.

Keywords: Contextual Learning Approach, Social Studies Subject, SMP Negeri 3 Tondano

Abstrak

Masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut: Bagaimanakah penggunaan pendekatan pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Tondano?. Tujuan penelitian untuk mengetahui penggunaan pendekatan pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Tondano. Metode Penelitian kualititatif, teknik pengumpulan data yakni observasi, dokumentasi dan wawancara. Informan adalah guru IPS yang berjumlah 3 orang, dengan analisis kualitatif menurut Miles dan Hubberman. Hasil penelitian menujukkan: 1). Perencanaan penggunaan pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Tondano, dimana kegiatan perencanaan yang dilakukan guru dalam penggunaan pendekatan pembekajaran kontekstual yakni a) Guru menyusun perencanaan pembelajaran, b) Guru menyiapkan wadah dan sumber belajar kontekstual, c) Guru menyiapkan peserta pembelajaran, d) Guru merencanakan tugas yang akan diberikan, dan e) Guru membuat skenario pembelajaran kontekstual; 2). Cara penerapan pendekatan pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran IPS sebagai berikut: a) Guru mengkaitkan materi dengan kondisi nyata di lapangan, b)

CC BY NC SA

Copyright ©2026

Mengaktifkan siswa dalam belajar, c) Terapkan metode penemuan, d) Berdiskusi, dan e) Menerapkan penilaian autentik; 3). Hambatan dalam penggunaan pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran IPS sebagai berikut: Kesiapan guru dalam merencanakan pembelajaran, Keterbatasan waktu belajar siswa, Ketersediaan sumber belajar, Kesiapan siswa dalam belajar, Kemampuan siswa yang berbeda, Minat belajar siswa dan Keterbatasan sarana; dan 4). Dampak penggunaan pendekatan pembelajaran kontekstual pada mata Pelajaran IPS sebagai berikut: Meningkatkan motivasi belajar siswa; Meningkatnya pemahaman konsep dari siswa; Meningkatnya kemampuan berpikir siswa; Meningkatnya kemampuan Kerjasama; Pembelajaran lebih bermakna karena berkaitan dengan hidup sehari-hari; Mudah memahami materi, dan Siswa menjadi lebih aktif dalam belajar.

Kata Kunci: Pendekatan Pembelajaran Kontekstual, Mata Pelajaran IPS, SMP Negeri 3 Tondano

Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya yang terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar berkembang dan tumbuh menjadi manusia yang mandiri, bertanggungjawab, kreatif, berilmu, sehat, dan berakhlak mulia baik dilihat dari aspek jasmani maupun ruhani. Manusia yang berakhlak mulia, yang memiliki moralitas tinggi sangat dituntut untuk dibentuk atau dibangun. Bangsa Indonesia tidak hanya sekedar memancarkan kemilau pentingnya pendidikan, melainkan bagaimana bangsa Indonesia mampu merealisasikan konsep pendidikan dengan cara pembinaan, pelatihan dan pemberdayaan SDM Indonesia secara berkelanjutan dan merata. Ini sejalan dengan Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas yang mengatakan bahwa tujuan pendidikan adalah "agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Pendidikan merupakan suatu bentuk usaha sadar yang dilakukan secara sistimatis untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan pengajaran dan pemberian bimbingan dan Latihan ketrampilan sebagai bekal untuk membangun hidup. Melalui kegiatan pendidikan tersebut proses pembelajaran dilaksanakan dalam rangka mengembangkan potensi diri peserta didik agar memiliki kepribadian, kecerdasan, keterampilan yang dibutuhkan untuk sebagai bekal dalam kehidupan dan masyarakat.

Dalam proses pembelajaran guru akan menggunakan berbagai model pembejalaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan. Pendekatan pembelajaran merupakan hal penting bagi guru karena dengan memilih pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan dikaitkan dengan materi yang diajarkan maka akan memudahkan guru dalam proses pembelajaran dan dapat membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu pendekatan pembelajaran yang efektif yang bisa diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran adalah pendekatan kontekstual, pendekatan ini sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran yang melibatkan siswa dengan lingkungan sekitar mereka (Ersha, dkk. 2023).

Pemilihan dan penentuan pendekatan atau model pembelajaran apa yang akan digunakan dalam proses pembelajaran akan snagat tergantung pada materi apa yang akan disajikan dalam pembelajaran dan juga ditentukan oleh kemampuan guru sebagai pengajar yang akan melaksanakan proses pembelajaran. Penggunaan pedekatan atau model pembelajaran kontekstual merupakan salah satu pendekatan atau model pembelajaran yang dapat dikatakan sebagai pendekatan khas dalam pembelajaran IPS, mengingat Sebagian besar materi ajar IPS diangkat dari kehidupan nyata yang ada dalam

BY NC SA

kehidupan sosial Masyarakat. Sehingga dapat dikatakan bahwa pendekatan atau model pembelajaran kontekstual sangat cocok dengan materi pembelajaran IPS.

Oleh karana itu, maka dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan, guru memiliki peran penting dalam menentukan pendekatan ataupun model pembelajaran yang cocok dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan, yang tentunya disesuaikan dengan materi Pelajaran. Model pembelajaran kontekstual banyak materi IPS yang cocok untuk dikembangkan dalam bentuk pembelaaran kontekstual.

Suatu kenyataan dapat dijelaskan tentang pembelajaran yang dikembangkan di SMP 3 berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, dapat dijelaskan sebagai berikut: bahwa dalam kenyataan sekalipun era pembelajaran sekarang yang telah maju ternyata pembelajaran yang dilakukan guru selama ini dalam pembelajaran IPS masih dominan penyajian materi secara ceramah, pembelajaran masih banyak berorientasi pada pembelajaran teori melalui buku teks, guru belum banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari dan membahas hal-hal yang ada di lingkungan kontekstual, banyak siswa yang belum mampu menghubungkan materi Pelajaran dengan kondisi yang ada di lingkungan dan siswa pada umumnya belum mendapatkan hasil belajar yang baik atau berhasi untuk materi-materi yang bersifat kontekstual.

Berdasarkan masalah sebagaimana dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai penelitian dengan judul: 'PENGGUNAAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 3 TONDANO.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Tondano pada tahun ajaran 2024/2025. Sekolah ini dipilih karena memiliki keterkaitan erat dengan lingkungan sekitar, khususnya Danau Tondano yang berfungsi sebagai laboratorium pembelajaran IPS, serta masih terdapatnya permasalahan terkait model pembelajaran pada mata pelajaran IPS di sekolah tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2015), penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menggunakan data-data deskriptif dengan kekuatan pada narasi, berdasarkan data dan informasi yang diperoleh di lapangan, serta bertujuan untuk mendeskripsikan, menjelaskan, dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari informan yakni guru mata pelajaran IPS, serta tempat dan peristiwa yang diamati di lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga cara, yaitu observasi, dokumentasi, dan wawancara sebagai alat pengumpulan data utama yang disusun berdasarkan sub fokus penelitian.

Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Hubberman (1994 dalam Sugiyono, 2015), yang berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penyimpulan dan verifikasi data secara sistematis.

Uji keabsahan data mengacu pada Sugiyono (2015) yang meliputi empat aspek, yaitu credibility melalui triangulasi teknik, transferability sebagai validitas eksternal, dependability melalui audit keseluruhan proses penelitian, serta confirmability yang menguji keterkaitan hasil penelitian dengan proses yang dilakukan.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan latar belakang dapat dikemukakan Fokus penelitian yakni: kajian

JURNAL PARADIGMA: Journal of Sociology Research and Education
Vol 7,. No 1, Tahun 2026
ISSN: Online 2774-6984
Copyright ©2026

tentang mengenai penggunaan pendekatan pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran IPS, sebagai fokus penelitian. Selanjutnya yang menjadi Sub-fokus Penelitian yakni:

a. Perencanaan penggunaan pendekatan kontekstual pada mata pelajaran IPS.
b. Cara penerapan pendekatan pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran IPS
c. Hambatan dalam penggunaan pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran IPS

d. Dampak penggunaan pendekatan pembelajaran kontekstual pada mata Pelajaran IPS

Berdasarkan fokus dan sub fokus penelitian di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimasnakah tentang perencanaan penggunaan pendekatan kontekstual pada mata pelajaran IPS pada siswa di SMP Negeri 3 Tondano?
2. Bagaimanakah cara yang dilakukan guru dalam menerapkan pendekatan pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran IPS di SMP negeri 3 Tondano?
3. Bagaimanakah hambatan yang terjadi dari penggunaan pendekatan pembelajaran kontekstual pada mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Tondano?
4. Bagaimanakah dampak yang terjadi dari penggunaan pendekatan pembelajaran kontekstual pada mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Tondano?

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tentang perencanaan penggunaan pendekatan kontekstual pada mata pelajaran IPS pada siswa di SMP Negeri 3 Tondano.
2. Untuk mengetahu cara cara yang dilakukan guru dalam menerapkan pendekatan pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran IPS di SMP negeri 3 Tondano.
3. Untuk mengetahui hambatan yang terjadi dari penggunaan pendekatan pembelajaran kontekstual pada mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Tondano.
4. Untuk mengetahui dampak yang terjadi dari penggunaan pendekatan pembelajaran kontekstual pada mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Tondano.

Penelitian ini dilakukan terhadap informan yang telah ditentukan dalam penelitian ini, yakni guru yang melaksanakan pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran IPS di sekolah penelitian yakni SMP Negeri 3 Tondano, untuk mengetahui kesiapan guru dalam melaksanakan kurikulum merdeka belajar. Informan penelitian akan diwawancarai dengan menggunakan format wawancara yang disusun untuk kebutuhan penelitian ini. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif.

Pendekatan analisis yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan menurut pendekatan analisis Miles dan Hubberman. Data penelitian akan dianalisis dengan dengan pendekatan kualitatif yang dipilih. Analisis dilakukan melalui 3 (tiga) tahapan sebagai bentuk proses analisis kualitatif yang terdiri atas: 1) reduksi data *(Data Reduction)*, 2) penyajian data *(Data Display),* dan 3) penarikan kesimpulan dan verifikasi *(Conclusion Drawing/Verification)*.

Sub Fokus Penelitian 1:

Perencanaan penggunaan pendekatan kontekstual pada mata pelajaran IPS.

Pertanyaan 1:.

Bagaimanakah perencanaan penggunaan pendekatan pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Tondano?

Jawaban:

Reduksi Data :

No Informa	Jawaban Informan	Inti jawaban

BY NC SA

JURNAL PARADIGMA: Journal of Sociology Research and Education
Vol 7,. No 1, Tahun 2026
ISSN: Online 2774-6984
Copyright ©2026

n		
1	Wawancara 1. Dalam melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual, maka kami sebagai guru membuat perencanaan pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, juga menyiapkan sumber belajar yang akan digunakan, menyiapkan peserta kegiatan dan sebagai guru juga Menyusun scenario pembelajaran sebagai mekanisme pembelajaran yang akan ditempuh dalam pembelajaran. Wawancara 2. Ada beberapa hal penting dilakukan oleh guru sebagai bentuk persiapan dalam pembelajaran antara lain membuat perencanaan pembelajaran, menyiapkan siswa sebagai peserta pembelajaran dan juga menyiapkan sarana yang akan digunakan dalam pembelajaran kontekstual.	a) Guru menyusun perencanaan pembelajaran b) Guru menyiapkan wadah dan sumber belajar kontekstual c) Guru menyiapkan peserta pembelajaran d) Guru merencanakan tugas yang akan diberikan e) Guru membuat scenario pembelajaran kontekstual
2	Wawancara 1. Tanggung jawab penting guru yakni Menyusun suatu perencanaan pembelajaran yang berisikan scenario pembekajaran, menyiapkan sarana pembelajaran yang akan digunakan dan mempersiapkan peserta belajar dalam hal ini siswa. Wawancara 2. Salah satu bentuk persiapan mengajar, maka guru mempersiapkan rencana pembelajaran yang akan ditempuh, menyiapkan wadah belajar yang akan dipakai dan menyiapkan peserta belajar.	a) Guru menyusun perencanaan pembelajaran b) Guru menyiapkan wadah dan sumber belajar kontekstual c) Guru menyiapkan peserta pembelajaran
3	Wawancara 1. Perencanaan pembelajaran merupakan paket penting yang kami siapkan sebagai guru dalam melaksanakan pembelajaran kontekstual, menyiapkan peserta belajar dan juga merencanakan tugas yang akan diberikan dalam pembelajaran. Wawancara 2. Hal-hal penting yang dilakukan guru yakni Menyusun perencanaan pembelajaran kontekstual, menyiapkan siswa sebagai peserta belajar, dan guru membuat perencanaan tentang tugas-tugas yang akan diberikan dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan guru.	a) Guru menyusun perencanaan pembelajaran kontekstual b) Guru menyiapkan peserta pembelajaran c) Guru merencanakan tugas yang akan diberikan

Data display:

Berdasarkan data hasil reduksi yang dilakukan sebagaimana pada tabel diatas, maka dapat diuraikan suatu penjelasan tentang perencanaan penggunaan pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Tondano. Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiuatan perencanaan yang dilakukan guru sehubungan dengan penggunaan pendekatan pembekajaran kontekstual yakni a) Guru menyusun perencanaan pembelajaran, b) Guru menyiapkan wadah dan sumber belajar kontekstual, c) Guru menyiapkan peserta pembelajaran, d) Guru merencanakan tugas yang akan diberikan, dan e) Guru membuat scenario pembelajaran kontekstual.

Data reduksi tersebut dapat disajikan dalam bentuk penyajian data sebagaimana bagan tersebut di bawah ini (display data) sebagai

JURNAL PARADIGMA: Journal of Sociology Research and Education
Vol 7,. No 1, Tahun 2026
ISSN: Online 2774-6984
Copyright ©2026

berikut:

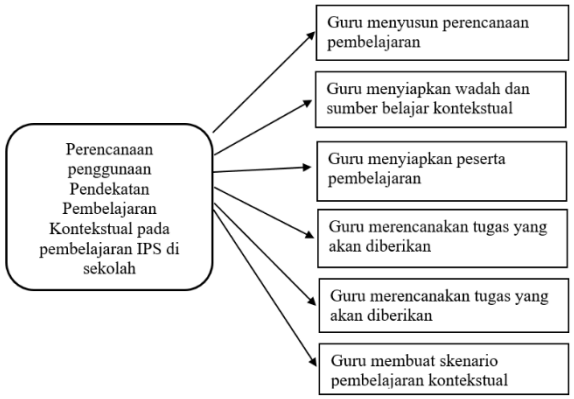

Gambar 4.1.

Perencanaan Penggunaan Pendekatan Pembelajaran kontekstual pada Mata pelajaran IPS pada Siswa di SMP Negeri 3 Tondano.

Verifikasi/Kesimpulan penelitian:

Berdasarkan data yang disajikan dalam bentuk bagan di atas, maka dapat diberikan penjelasan tentang perencanaan penggunaan pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Tondano. Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiuatan perencanaan yang dilakukan guru sehubungan dengan penggunaan pendekatan pembekajaran kontekstual yakni a) Guru menyusun perencanaan pembelajaran, b) Guru menyiapkan wadah dan sumber belajar kontekstual, c) Guru menyiapkan peserta pembelajaran, d) Guru merencanakan tugas yang akan diberikan, dan e) Guru membuat skenario pembelajaran kontekstual.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, menunjukkan bahwa guru IPS membuat perencanaan pembelajaran sebelum melaksanakan penerapan pendekatan pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran IPS, termasuk didalamnya guru merencakan tentang wadah atau sumber belajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran dengan pendekatan kontekstual, menyiapkan peserta pembelajaran dalam hal ini para siswa yang akan mengikuti pembelajaran, dan guru juga membuat scenario atau Langkah-langkah pembelajaran kontekstual yang akan dilakukan guru dalam proses pembelajaran.

Sub Fokus Penelitian 2

Cara penerapan pendekatan pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran IPS

Pertanyaan 2:

Bagaimanakah cara guru menerapkan pendekatan pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Tondano?

Jawaban:

Reduksi Data :

No Informan	Jawaban Informan	Inti jawaban
1	Wawancara 1. Secara umum dapat dijelaskan bahwa dalam menerapkan pembelajaran kontekstual maka ada hal-hal yang harus dilakukan sebagai bentuk pembelajaran kontekstual yakni materi belajar dikaitkan dengan dunia nyata di lapangan, menerapkan metode penemuan, terapkan kegiatan diskusi dan yang penting bentuk penilaian yang autentik. Wawancara 2. Cara yang digunakan guru menerapkan pembelajaran kontekstual yakni dengan cara menerapkan	1. Guru mengkaitkan materi dengan kondisi nyata di lapangan 2. Mengaktifkan siswa dalam belajar 3. Terapkan metode penemuan 4. Berdiskusi 5. Menerapkan penilaian autentik

BY NC SA

JURNAL PARADIGMA: Journal of Sociology Research and Education
Vol 7,. No 1, Tahun 2026
ISSN: Online 2774-6984
Copyright ©2026

	Langkah-langkah pembelajaran kontekstual yakni mengaktifkan siswa dalam belajar, materi belajar diangkat dari kehidupan nyata siswa, menerapkan metode penemuan masalah, berdiskusi dan bentuk penilaian yang autentik.	
2	Wawancara 1. Adapun cara yang dilakukan dalam menerapkan pembelajaran kontekstual yakni dengan cara mengkaitkan materi belajar dengan kondisi nyata di lingkungan yang dekat dengan siswa, menerapkan metode penemuan, dan dilakukan diskusi serta bentuk evaluasi autentik atau yang dikenal dengan autentik assessment. Wawancara 2. Panduan umum yang digunakan, Dimana guna menerapkan pembelajaran kontekstual dengan	1. Guru mengkaitkan materi dengan kondisi nyata di lapangan 2. Mengaktifkan siswa dalam belajar 3. Berdiskusi 4. Menerapkan penilaian autentik
	menerapkan Langkah pembelajaran kontekstual antara lain mengkaitkan materi belajar dengan kondisi lingkungan, mengaktifkan siswa dalam belajar dan menerapkan metode penemuan dan juga bentuk evaluasi autentik.	
3	Wawancara 1. Tentunya cara yang dilakukan yakni dengan menerapkan Langkah pembelajaran kontekstual yang meliputi materi yang kontekstual, ada metode penemuan atau discovery, ada diskusi dan bentuk penilaian autentit. Wawancara 2. Secara operasional, maka guru akan menggunakan Langkah pembelajaran kontekstual yakni membangun pengetahuan baru berdasarkan pengalaman, mendorong siswa mencari dan menemukan informasi, mengaktifkan untuk	1. Guru mengkaitkan materi dengan kondisi nyata di lapangan 2. Terapkan metode penemuan 3. Berdiskusi 4. Menerapkan penilaian autentik

JURNAL PARADIGMA: Journal of Sociology Research and Education
Vol 7,. No 1, Tahun 2026
ISSN: Online 2774-6984
Copyright ©2026

	bertanya, membuat model, ada refleksi dan bentuk penilaian autentik.	

Data display:

Dengan berdasarkan data reduksi pada tabel diatas, maka dapat dikemukakan hasil penelitian tentang cara yang digunakan guru dalam melaksanakan pendekatan pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran IPS di SMP negeri 3 Tondano, Kabupaten Minahasa. Adapun cara yang dilakukan sebegai berikut: Tahapan pelaksanaan pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran IPS yang dilakukan guru IPS sebagai berikut: 1) Guru mengkaitkan materi dengan kondisi nyata di lapangan, 2) Mengaktifkan siswa dalam belajar, 3) Terapkan metode penemuan, 4) Berdiskusi, dan 5) Menerapkan penilaian autentik.

Data tersebut di atas dapar disajikan dalam bentuk penyajian data sebagaimana dalam table diberikut ini.

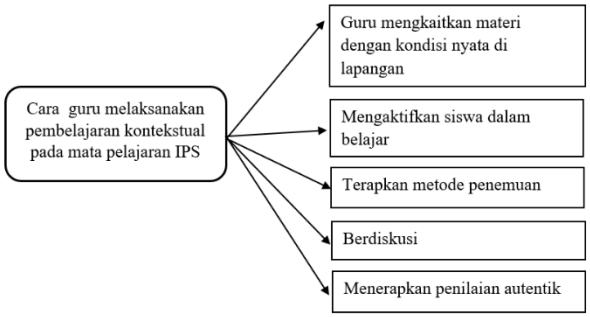

Gambar 4.2.

Cara Guru Menerapkan Pendekatan Pembelajaran kontekstual pada Pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Tondano.

Verifikasi/Kesimpulan penelitian:

Dengan berdasarkan data hasil penelitian, maka dapat dikemukakan hasil penelitian tentang cara yang digunakan guru dalam melaksanakan pendekatan pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran IPS di SMP negeri 3 Tondano, Kabupaten Minahasa. Adapun cara yang dilakukan sebegai berikut: Tahapan pelaksanaan pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran IPS yang dilakukan guru IPS sebagai berikut: 1) Guru mengkaitkan materi dengan kondisi nyata di lapangan, 2) Mengaktifkan siswa dalam belajar, 3) Terapkan metode penemuan, 4) Berdiskusi, dan 5) Menerapkan penilaian autentik.

Melalui hasil penelitian tersebut di atas, dapat dijelaskan bahwa ada mekanisme pelaksanaan pembelajaran model inkuiri dalam proses pembelajaran IPS.

Sub Fokus Penelitian 3

Hambatan dalam penggunaan pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran IPS

Pertanyaan 3.1:

Bagaimanakah Faktor hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Tondano?

Jawaban:

Reduksi Data :

No Informan	Jawaban Informan	Inti jawaban
1	Wawancara 1 Dalam pelaksanaan pembelajaran sering ada hambatan antara lain kesiapan guru dalam menbuat rencana, adanya keterbatasan waktu belajar siswa, ada keterbatasan sumber belajar, kesiapan siswa dan kemampuan siswa yang berbeda-beda	1. Kesiapan guru dalam merencanakan pembelajaran 2. Keterbatasan waktu belajar siswa 3. Ketersediaan sumber belajar 4. Kesiapan siswa dalam belajar 5. Kemampuan siswa yang berbeda

BY NC SA

JURNAL PARADIGMA: Journal of Sociology Research and Education
Vol 7,. No 1, Tahun 2026
ISSN: Online 2774-6984
Copyright ©2026

	dalam belajar. Wawancara 2. Hambatan umumnya antara lain keterbatasan waktu belajar siswa, ketersediaan sumber belajar yang terbatas, kesiapan siswa yang kurang dan adanya perbedaan kemampuan siswa dalam belajar.	
2	Wawancara 1. Faktor yang sering menjadi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran kontekstual seperti keterbatasan waktu dalam belajar, keterbatasan sumber belajar, perbedaan kemampuan siswa dalam belajar, minat belajar yang berbeda-beda dan keterbatasan sarana belajar. Wawancara 2. Faktor yang menjadi hambatan dalam pembelajaran kontekstuan secara umum seperti adanya keterbatasan sarana, minat belajar yang berbeda di kalangan siswa, ketersediaan sumber belajar.	1. Kesiapan guru dalam merencanakan pembelajaran 2. Ketersediaan sumber belajar 3. Kemampuan siswa yang berbeda 4. Minat belajar siswa 5. Keterbatasan sarana
3	Wawancara 1. Kadang faktor kesiapan guru dalam merencanakan pembelajaran juga menjadi hambatan, keterbatasan waktu dalam belajar, dan faktor kesiapan siswa dalam belajar. Wawancara 2. Hambatan-hambatan umum dalam pembelajaran seperti adanya keterbatasan waktu dalam belajar, ketidaksiapan siswa dalam belajar, keterbatasan sumber belajar.	1. Kesiapan guru dalam merencanakan pembelajaran 2. Keterbatasan waktu belajar siswa 3. Ketersediaan sumber belajar 4. Kesiapan siswa dalam belajar

Data display:

Berdasarkan reduksi data di atas, maka dapat dijelaskan tentang beberapa faktor yang menghambat pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Tondano. Adapun faktor-faktor hamnbatan yang dimaksud sebagai berikut: Kesiapan guru dalam merencanakan pembelajaran, Keterbatasan waktu belajar siswa, Ketersediaan sumber belajar, Kesiapan siswa dalam belajar, Kemampuan siswa yang berbeda, Minat belajar siswa dan Keterbatasan sarana.

Data hasil penelitian tersebut di atas dapat

BY NC SA

JURNAL PARADIGMA: Journal of Sociology Research and Education
Vol 7,. No 1, Tahun 2026
ISSN: Online 2774-6984
Copyright ©2026

disajikan dalam bentuk penyajian dalam bagan sebagai berikut:

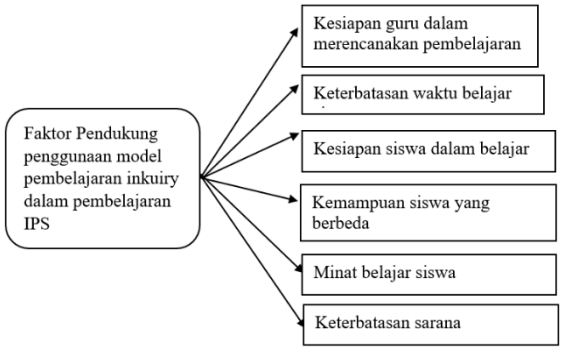

Gambar 4.3.

Faktor Penghambat dalam pelaksanaan Pembelajaran dengan Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Tondano

Verifikasi/Kesimpulan penelitian:
Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dan sebagaimana pada bagan di atas, maka dapat dijelaskan tentang beberapa faktor yang menghambat pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Tondano. Adapun faktor-faktor hamnbatan yang dimaksud sebagai berikut: Kesiapan guru dalam merencanakan pembelajaran, Keterbatasan waktu belajar siswa, Ketersediaan sumber belajar, Kesiapan siswa dalam belajar, Kemampuan siswa yang berbeda, Minat belajar siswa dan Keterbatasan sarana.
Jadi berdasarkan data yang disajikan dalam bentuk penyajian data di atas, dapatlah dijelaskan bahwa ada sejumlah faktor yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran IPS dikalangan siswa.

Pertanyaan 4:

Dampak penggunaan pendekatan pembelajaran kontekstual pada mata Pelajaran IPS

Jawaban:

Reduksi Data :

No Informan	Jawaban Informan	Inti jawaban
1	Wawancara 1 Secara umum dapat dijelaskan bahwa pembelajaran kontekstual memberikan dampak yang baik dalam pembelajaran antara lain meningkatkan motivasi belajar siswa, meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan materi mudah dipahami siswa. Wawancara 2. Pembelajaran kontekstual memberikan dampak yang positif terhadap pembelajaran termasuk kepada siswa seperti meningkatkan motivasi belajar, meningkatnya kemampuan memahami materi, pelajaran menjadi mudah diikuti, siswa mudah memahami materi yang diberikan dan meningkatnya kemampuan	1. Meningkatkan motivasi belajar siswa 2. Meningkatnya pemahaman konsep dari siswa 3. Meningkatnya kemampuan berpikir siswa 4. Pembelajaran lebih bermakna karena berkaitan dengan hidup sehari-hari 5. Mudah memahami materi

CC BY NC SA

	berpikir kritis siswa.	
2	Wawancara 1. Pembelajaran kontekstual memberikan dampak yang positif bagi siswa Dimana siswa menjadi termotivasi dalam belajar, siswa meningkat kemampuan memahami materi, pembelajaran menjadi lebih bermakna, mudaah dioahami dan siswa menjadi lebih aktif dalam belajar. Wawancara 2. Secara umum dapat dijelaskan bahwa dengan pembelajaran kontekstual pembelajaran menjadi lebih bermakna, siswa menjadi lebih aktif dalam belajar dan dapat meningkatkan Kerjasama dalam belajar.	1. Meningkatnya pemahaman konsep dari siswa 2. Meningkatnya kemampuan berpikir siswa 3. Meningkatnya kemampuan Kerjasama 4. Pembelajaran lebih bermakna karena berkaitan dengan hidup sehari-hari 5. Mudah memahami materi 6. Siswa menjadi aktif dalam belajar
3	Wawancara 1. Dengan pendekatan kontekstual belajar menjadi lebih menyenangkan bagi siswa, sehingga motivasi belajar meningkat, kemampuan memahami materi	1. Meningkatkan motivasi belajar siswa 2. Meningkatnya pemahaman konsep dari siswa 3. Meningkatnya kemampuan berpikir siswa 4. Mudah memahami materi
	menjadi lebih baik, kemampuan berpikir kritis siswa juga meningkat. Wawancara 2. Dampak pembelajaran kontekstual lebih banyak Adalah dampah positif Dimana siswa menjadi lebih mampu memahami materi, meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya dan siswa termotivasi dalam belajar.	

Data display:

Berdasarkan reduksi data di atas, maka dapat dijelaskan tentang dampak dari penggunaan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran IPS, yakni sebagai berikut: Meningkatkan motivasi belajar siswa; Meningkatnya pemahaman konsep dari siswa; Meningkatnya kemampuan berpikir siswa; Meningkatnya kemampuan Kerjasama; Pembelajaran lebih bermakna karena berkaitan dengan hidup sehari-hari; Mudah memahami materi, dan Siswa menjadi lebih aktif dalam belajar.

Data hasil penelitian tersebut di atas dapat disajikan dalam bentuk penyajian dalam bagan sebagai berikut:

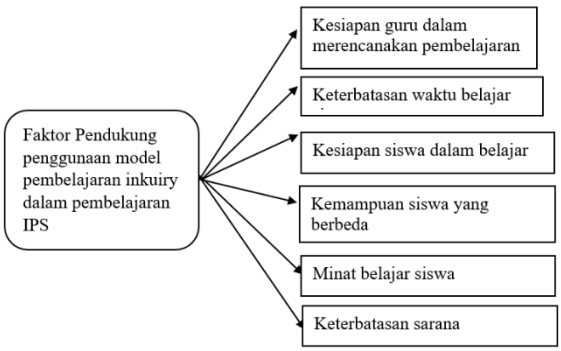

JURNAL PARADIGMA: Journal of Sociology Research and Education
Vol 7,. No 1, Tahun 2026
ISSN: Online 2774-6984
Copyright ©2026

Gambar 4.3.

Dampak dari Penggunaan Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Tondano

Verifikasi/Kesimpulan penelitian:
Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dan sebagaimana pada bagan dmaka dapat dijelaskan mengenai dampak dari penggunaan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran IPS, yakni sebagai berikut: Meningkatkan motivasi belajar siswa; Meningkatnya pemahaman konsep dari siswa; Meningkatnya kemampuan berpikir siswa; Meningkatnya kemampuan Kerjasama; Pembelajaran lebih bermakna karena berkaitan dengan hidup sehari-hari; Mudah memahami materi, dan Siswa menjadi lebih aktif dalam belajar
Jadi berdasarkan data yang disajikan dalam bentuk penyajian data di atas, dapatlah dijelaskan bahwa ada dampak yang terjadi dari penggunaan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Tondano, yang secara langsung berdampak pada keberadaan siswa dalam pembelajaran.

B.3. Pembahasan Hasil Penelitian
Sub Fokus Penelitian 1:
Perencanaan penggunaan pendekatan kontekstual pada mata pelajaran IPS.
Berdasarkan data hasil penelitian, maka dapat diberikan penjelasan tentang perencanaan penggunaan pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Tondano. Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiuatan perencanaan yang dilakukan guru sehubungan dengan penggunaan pendekatan pembekajaran kontekstual yakni a) Guru menyusun perencanaan pembelajaran, b) Guru menyiapkan wadah dan sumber belajar kontekstual, c) Guru menyiapkan peserta pembelajaran, d) Guru merencanakan tugas yang akan diberikan, dan e) Guru membuat skenario pembelajaran kontekstual.
Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, menunjukkan bahwa guru IPS membuat perencanaan pembelajaran sebelum melaksanakan penerapan pendekatan pembelajaran kontekstual dalam pembekajaran IPS, termasuk didalamnya guru merencakan tentang wadah atau sumber belajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran dengan pendekatan kontekstual, menyiapkan peserta pembelajaran dalam hal ini para siswa yang akan mengikuti pembelajaran, dan guru juga membuat scenario atau Langkah-langkah pembelajaran kontekstual yang akan dilakukan guru dalam proses pembelajaran.

Sub Fokus Penelitian 2
Cara penerapan pendekatan pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran IPS
Dengan berdasarkan data hasil penelitian, maka dapat dikemukakan hasil penelitian tentang cara yang digunakan guru dalam melaksanakan pendekatan pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran IPS di SMP negeri 3 Tondano, Kabupaten Minahasa. Adapun cara yang dilakukan sebegai berikut: Tahapan pelaksanaan pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran IPS yang dilakukan guru IPS sebagai berikut: 1) Guru mengkaitkan materi dengan kondisi nyata di lapangan, 2) Mengaktifkan siswa dalam belajar, 3) Terapkan metode penemuan, 4) Berdiskusi, dan 5) Menerapkan penilaian autentik.

Melalui hasil penelitian tersebut di atas, dapat dijelaskan bahwa ada mekanisme pelaksanaan pembelajaran model inkuiri dalam proses pembelajaran IPS.

Sub Fokus Penelitian 3
Hambatan dalam penggunaan pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran IPS

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dijelaskan tentang beberapa faktor yang menghambat pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Tondano. Adapun faktor-faktor hamnbatan yang dimaksud sebagai berikut: Kesiapan guru dalam merencanakan pembelajaran, Keterbatasan waktu belajar siswa, Ketersediaan sumber belajar, Kesiapan siswa dalam belajar, Kemampuan siswa yang

BY NC SA

JURNAL PARADIGMA: Journal of Sociology Research and Education
Vol 7,. No 1, Tahun 2026
ISSN: Online 2774-6984
Copyright ©2026

berbeda, Minat belajar siswa dan Keterbatasan sarana.
Jadi berdasarkan data yang disajikan dalam bentuk penyajian data di atas, dapatlah dijelaskan bahwa ada sejumlah faktor yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran IPS dikalangan siswa.

Pertanyaan 4:

Dampak penggunaan pendekatan pembelajaran kontekstual pada mata Pelajaran IPS

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dijelaskan mengenai dampak dari penggunaan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran IPS, yakni sebagai berikut: Meningkatkan motivasi belajar siswa; Meningkatnya pemahaman konsep dari siswa; Meningkatnya kemampuan berpikir siswa; Meningkatnya kemampuan Kerjasama; Pembelajaran lebih bermakna karena berkaitan dengan hidup sehari-hari; Mudah memahami materi, dan Siswa menjadi lebih aktif dalam belajar
Jadi berdasarkan data yang disajikan dalam bentuk penyajian data di atas, dapatlah dijelaskan bahwa ada dampak yang terjadi dari penggunaan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Tondano, yang secara langsung berdampak pada keberadaan siswa dalam pembelajaran.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat dikemukakan kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Perencanaan penggunaan pendekatan kontekstual pada mata pelajaran IPS. Berdasarkan data hasil penelitian, maka dapat diberikan penjelasan tentang perencanaan penggunaan pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Tondano. Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiuatan perencanaan yang dilakukan guru sehubungan dengan penggunaan pendekatan pembekajaran kontekstual yakni a) Guru menyusun perencanaan pembelajaran, b) Guru menyiapkan wadah dan sumber belajar kontekstual, c) Guru menyiapkan peserta pembelajaran, d) Guru merencanakan tugas yang akan diberikan, dan e) Guru membuat skenario pembelajaran kontekstual.

2. Cara penerapan pendekatan pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran IPS. Dengan berdasarkan data hasil penelitian, maka dapat dikemukakan hasil penelitian tentang cara yang digunakan guru dalam melaksanakan pendekatan pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran IPS di SMP negeri 3 Tondano, Kabupaten Minahasa. Adapun cara yang dilakukan sebegai berikut: Tahapan pelaksanaan pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran IPS yang dilakukan guru IPS sebagai berikut: 1) Guru mengkaitkan materi dengan kondisi nyata di lapangan, 2) Mengaktifkan siswa dalam belajar, 3) Terapkan metode penemuan, 4) Berdiskusi, dan 5) Menerapkan penilaian autentik.

3. Hambatan dalam penggunaan pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran IPS. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dijelaskan tentang beberapa faktor yang menghambat pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Tondano. Adapun faktor-faktor hamnbatan yang dimaksud sebagai berikut: Kesiapan guru dalam merencanakan pembelajaran, Keterbatasan waktu belajar siswa, Ketersediaan sumber belajar, Kesiapan siswa dalam belajar, Kemampuan siswa yang berbeda, Minat belajar siswa dan Keterbatasan sarana.

4. Dampak penggunaan pendekatan pembelajaran kontekstual pada mata Pelajaran IPS. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dijelaskan mengenai dampak dari penggunaan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran IPS, yakni sebagai berikut: Meningkatkan motivasi belajar siswa; Meningkatnya pemahaman konsep dari siswa; Meningkatnya kemampuan berpikir siswa; Meningkatnya

BY NC SA

JURNAL PARADIGMA: Journal of Sociology Research and Education
Vol 7,. No 1, Tahun 2026
ISSN: Online 2774-6984
Copyright ©2026

kemampuan Kerjasama; Pembelajaran lebih bermakna karena berkaitan dengan hidup sehari-hari; Mudah memahami materi, dan Siswa menjadi lebih aktif dalam belajar.

Daftar Pustaka

Anam, Khoirul. 2015. Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bilgin, Ibrahim. 2009. The Effects of Problem-Based Learning Instruction on University Students' Performance of Conceptual and Quantitative Problems in Gas Concepts. EurasiaJournal of Mathematics, Science & Technology Education. 5 (2), 153-164. Diakses tanggal 10/05/2015.

Lexy Moleong. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT Remaja Rosda Karya

Hadi Mustofah, Zainuddin dan Sutansi. 2016. Pengembangan Pembelajaran IPS Dengan Model Inkuiri Bagi Guru SD1 Kardina Massa Kota Blitar. Malang: Universitas Negeri Malang

Hamalik Oemar. 2008. Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi. Jakarta: Bumi Aksara

Hanson, D. M. 2012. Designing Process-Oriented Guided-Inquiry Activities. Sumber:http://quarknet.fnal.gov/fellows/TLDownloads/Designing_POGIL Activities.pdf. Diakses tanggal 30/06/2015.

Mulyasa. (2018). Manajemen Pendidikan Karakter. Jakarta: Bumi Aksara.

Rois, Mulza., Putra, Randi Eka. Mardaini. 2018. Penggunaan Media Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Perubahan Lingkungan Fisik Terhadap Daratan. Jurnal Muara Pendidikan Vol. 3 No. 1 Tahun 2018 hal 33-44

Sanjaya, Wina. (2013). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan .Bandung; Kencana Prenada Media group.

Sapriya. (2009). Pendidikan IPS: Konsep dan Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sylvia Dewi, Pramita. 2016. Perspektif Guru Sebagai Implementasi Pembelajaran Inkuiri Terbuka dan Inkuiri Terbimbing terhadap Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains. Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah 01 (2) (2016) 179-186

Teofilus Ardian Hopeman1, Nur Hidayah2, dan Winda Arum Anggraeni. 2022. Hakikat, Tujuan dan Karakteristik Pembelajaran IPS yang Bermakna pada Peserta didik Sekolah Dasar. Jurnal Kiprah Pendidikan Volume 1 Nomor 3 Juli 2022, Hal 141-149.

Trianto. 2007. Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Kontrutivistik. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Trianto. 2009 Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Yunike Sulistyosari□, Hermon Maurits Karwur, Habibi Sultan (2022). PENERAPAN PEMBELAJARAN IPS BERDIFERENSIASI PADA KURIKULUM MERDEKA BELAJAR. Harmony 7 (2) 2022. Universitas Negeri Manado.

BY NC SA